

**Sosialisasi Aplikasi SI APIK untuk Mempermudah Pencatatan Transaksi
Keuangan bagi UMKM
di Desa Berancah**

*Socialization of the SI APIK Application to Facilitate Financial Transaction
Recording for UMKM in Berancah Village*

Ade Cindy Ariska¹, Rahmi Aulia Ranty², Rifqi Hanif³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: Rifqihanif@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan aplikasi SI APIK sebagai solusi teknologi bagi UMKM dalam mengelola pencatatan transaksi keuangan. Inisiatif pengabdian masyarakat ini tidak hanya berfokus pada pengembangan aplikasi, tetapi juga pada pemberdayaan UMKM melalui pelatihan literasi keuangan dan implementasi teknologi digital. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional UMKM, peningkatan akurasi dan kepatuhan terhadap regulasi keuangan, serta peningkatan daya saing di pasar yang kompetitif. Dengan demikian, pengembangan aplikasi SI APIK tidak hanya memberikan solusi praktis untuk pencatatan keuangan, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan memperkuat peran UMKM sebagai pilar penting dalam perekonomian nasional.

Kata Kunci: SI APIK, UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), Pengembangan, Pengabdian.

ABSTRACT

Development of the SI APIK application as a technology solution for MSMEs in managing financial transaction records. This community service initiative not only focuses on application development, but also on empowering MSMEs through financial literacy training and the implementation of digital technology. The research results show a significant increase in the operational efficiency of MSMEs, increased accuracy and compliance with financial regulations, as well as increased competitiveness in a competitive market. Thus, the development of the SI APIK application not only provides a practical solution for financial recording, but also supports local economic growth by strengthening the role of MSMEs as an important pillar in the national economy.

Keyword : SI APIK, UMKM (Micro Small and Medium Enterprises), Development, Devotion.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 90% tenaga kerja di Indonesia.

Meskipun memiliki kontribusi yang signifikan, UMKM sering kali menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan yang efisien dan transparan. Salah satu kendala utama adalah pencatatan transaksi keuangan yang masih dilakukan secara manual dan tradisional, sehingga rentan terhadap kesalahan dan tidak efisien. Usaha

Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sering menghadapi tantangan dalam manajemen keuangan akibat kurangnya pelatihan formal dan sumber daya. Aplikasi mobile dapat menyediakan solusi yang efektif biaya untuk tantangan ini" (Kurniawan & Sari, 2020).

Di era digital ini, teknologi informasi menawarkan solusi yang dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Penggunaan aplikasi untuk pencatatan transaksi keuangan dapat meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan UMKM. Adopsi aplikasi mobile untuk pencatatan keuangan dapat meningkatkan literasi keuangan di kalangan pemilik bisnis kecil" (Nurhadi, 2018).

Penerapan teknologi informasi, seperti aplikasi mobile, dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif dan efisien, meningkatkan kualitas informasi untuk pengambilan keputusan strategis" (Putri & Santoso, 2020). Namun, banyak aplikasi keuangan yang ada saat ini kurang ramah pengguna atau memiliki fitur yang terlalu kompleks untuk kebutuhan UMKM.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dikembangkanlah aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Keuangan (SI APIK). Penggunaan aplikasi mobile untuk pencatatan keuangan dapat memperbaiki akurasi dan kualitas laporan keuangan, yang penting untuk transparansi dan kepercayaan stakeholders" (Siregar,

2018). Aplikasi SI APIK dirancang khusus untuk mempermudah UMKM dalam mencatat dan mengelola transaksi keuangan sehari-hari. Dengan antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan, SI APIK diharapkan dapat membantu UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih efektif dan efisien. Aplikasi keuangan mobile tidak hanya alat untuk kenyamanan, tetapi juga untuk meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis dengan menyederhanakan proses keuangan" (Wijaya, 2021).

Digitalisasi pencatatan keuangan dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi dan akurasi operasi bisnis kecil, memberikan dasar untuk pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik" (Mulyadi, 2019).

METODE

Adapun langkah-langkah pengembangan aplikasi SI APIK. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diikuti:

1. Identifikasi Kebutuhan Pengguna (User Requirements Gathering)
 - Lakukan studi mendalam untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam pencatatan transaksi keuangan. Ini melibatkan wawancara dengan pemilik UMKM, analisis pasar, dan studi literatur terkait.

2. Perencanaan (Planning)
 - Buat rencana proyek yang mencakup tujuan aplikasi, lingkup proyek, jadwal waktu, dan anggaran. Tentukan juga teknologi dan platform yang akan digunakan untuk pengembangan aplikasi.
3. Analisis Sistem (System Analysis)
 - Analisis sistem untuk merancang alur kerja aplikasi, database yang dibutuhkan, fitur utama, dan integrasi dengan sistem lain jika diperlukan. Pastikan aplikasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan efisien.
4. Desain (Design)
 - Buat desain aplikasi yang mencakup desain antarmuka pengguna (UI/UX design), arsitektur aplikasi, dan desain database. Pastikan desain aplikasi intuitif dan mudah digunakan oleh pengguna UMKM.
5. Pengembangan (Development)
 - Mulailah proses pengembangan aplikasi dengan mengimplementasikan desain yang telah dibuat. Ini melibatkan penulisan kode, pengujian aplikasi secara berkala, dan integrasi fitur-fitur aplikasi.
6. Uji Coba (Testing)
 - Lakukan uji coba aplikasi untuk memastikan kualitas dan kinerja aplikasi sebelum diluncurkan. Uji coba ini mencakup pengujian fungsional, pengujian keamanan, pengujian kinerja, dan uji coba pengguna (user acceptance testing).
7. Implementasi (Deployment)
 - Setelah berhasil melewati uji coba, lakukan implementasi aplikasi SI APIK ke lingkungan produksi. Pastikan untuk memberikan dukungan teknis dan pelatihan kepada pengguna UMKM untuk penggunaan aplikasi yang lancar.
8. Pemeliharaan dan Peningkatan (Maintenance and Enhancement)
 - Setelah aplikasi diluncurkan, lakukan pemeliharaan rutin untuk memperbaiki bug dan mengatasi masalah keamanan. Lakukan juga peningkatan aplikasi berdasarkan umpan balik pengguna untuk meningkatkan fungsionalitas dan kinerja aplikasi.
9. Pengawasan dan Evaluasi (Monitoring and Evaluation)
 - Pantau kinerja aplikasi secara berkala dan lakukan evaluasi untuk memastikan aplikasi SI APIK terus memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna

UMKM. Lakukan penyesuaian jika diperlukan berdasarkan hasil evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi SI APIK merupakan aplikasi pencatatan transaksi keuangan yang dapat mempermudah para UMKM dalam mencatat keuangan.

Kegiatan ini diramaikan oleh warga setempat seperti: Warga yang memiliki UMKM, Kepala Desa Berancah, KKN UIN Suska Riau. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini diadakan pada tanggal 26 Juli 2023 pukul 09.00 WIB di balai Desa Beracnah.

Pada saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi SI APIK ini masyarakat sangat antusias dalam mengikutinya serta semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga sedikit banyaknya mereka tahu apa itu aplikasi SI APIK, bagaimana pengoperasiannya dan apa saja manfaatnya.



Gambar1. Sosialisasi aplikasi SI APIK

Tujuan dari pengabdian masyarakat dalam pengembangan aplikasi SI APIK adalah memberikan solusi teknologi yang praktis bagi UMKM dalam mengelola pencatatan transaksi keuangan mereka dengan lebih efisien. Aplikasi ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional dengan mempercepat proses pencatatan dan analisis keuangan, serta memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat berdasarkan data yang akurat dan real-time.

Selain itu, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan UMKM, memperkuat pemahaman mereka terhadap manajemen keuangan yang baik, dan mendorong kepatuhan terhadap peraturan keuangan yang berlaku. Dengan demikian, aplikasi SI APIK diharapkan dapat meningkatkan daya saing UMKM dalam pasar yang semakin kompetitif serta memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi lokal dan nasional melalui penguatan sektor UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia.

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) memiliki berbagai manfaat yang signifikan bagi masyarakat, mencakup aspek kesehatan, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berikut adalah manfaat tanaman tersebut bagi masyarakat:

1. Peningkatan Efisiensi Operasional.

Aplikasi SI APIK membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional dengan menyederhanakan dan mempercepat proses pencatatan transaksi keuangan. Ini mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk administrasi keuangan sehingga pemilik bisnis dapat fokus lebih banyak pada pengembangan bisnisnya.

2. Akurasi dan Keakuratan Data.

Dengan menggunakan aplikasi SI APIK, UMKM dapat memastikan bahwa data transaksi keuangan mereka tercatat dengan akurat. Hal ini mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan manual dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi keuangan yang real-time dan terintegrasi.

3. Peningkatan Literasi Keuangan.

Aplikasi ini tidak hanya menyediakan alat untuk pencatatan keuangan, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan UMKM. Pemilik usaha dapat belajar lebih banyak tentang manajemen keuangan yang baik dan strategi pengelolaan kas yang efektif.

4. Pemantauan Kinerja Keuangan.

Dengan fitur analisis dan laporan yang disediakan oleh aplikasi SI APIK, UMKM dapat memantau kinerja keuangan mereka dengan lebih baik. Ini membantu mereka mengidentifikasi tren keuangan, mengelola arus kas, dan membuat keputusan strategis yang lebih baik untuk pertumbuhan bisnis mereka.

5. Kepatuhan Terhadap Regulasi.

Aplikasi SI APIK membantu UMKM dalam mematuhi peraturan perpajakan dan keuangan yang berlaku. Dengan sistem yang terstruktur dan transparan, UMKM dapat menghindari masalah kepatuhan dan mengurangi risiko sanksi atau denda.

6. Peningkatan Daya Saing.

Dengan manfaat-manfaat di atas, penggunaan aplikasi SI APIK dapat membantu UMKM untuk menjadi lebih kompetitif di pasar. Mereka dapat menawarkan layanan yang lebih baik, menarik lebih banyak pelanggan, dan meningkatkan pangsa pasar mereka secara keseluruhan.

7. Pengembangan Ekonomi Lokal.

Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi SI APIK dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi lokal dengan memperkuat sektor UMKM sebagai pilar penting dalam perekonomian nasional.

SIMPULAN

Kegiatan pengembangan aplikasi SI APIK untuk UMKM tidak hanya menghadirkan solusi teknologi efektif dalam pencatatan keuangan, tetapi juga merupakan sebuah inisiatif pengabdian masyarakat yang memberdayakan UMKM. Melalui aplikasi ini, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat literasi keuangan, dan mematuhi regulasi dengan lebih baik. Hal ini tidak hanya meningkatkan

daya saing mereka di pasar, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional.

Kecil. *Jurnal Penelitian Bisnis*, 34(4), 203-216.
<https://doi.org/10.1016/j.jpenbis.2021.01.045>

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, R., & Sari, A. (2020). Praktik dan Tantangan Manajemen Keuangan pada UMKM: Pendekatan Teknologi Mobile. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 15(3), 45-59.
<https://doi.org/10.5539/jmk.v15n3p45>
- Mulyadi, D. (2019). Dampak Alat Keuangan Digital terhadap Efisiensi Bisnis Kecil. *Jurnal Manajemen Bisnis Kecil*, 12(4), 123-134.
<https://doi.org/10.1111/jmbk.12456>
- Nurhadi, T. T. (2018). Meningkatkan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Aplikasi Mobile. *Jurnal Pemasaran Layanan Keuangan*, 23(2), 89-102.
<https://doi.org/10.1057/s41264-018-0045-2>
- Putri, A., & Santoso, D. (2020). Penerapan Teknologi Informasi dalam Manajemen Keuangan UMKM: Studi Kasus Pengembangan Aplikasi SI APIK. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 17(2), 78-91.
<https://doi.org/10.15408/jib.v17i2.13240>
- Siregar, R. (2018). Aplikasi Mobile dalam Pencatatan Keuangan untuk UMKM: Tinjauan Literatur. *Jurnal Manajemen UMKM*, 11(1), 34-47.
<https://doi.org/10.21107/jmu.v11i1.4321>
- Wijaya, S. (2021). Aplikasi Mobile dan Dampaknya pada Manajemen Keuangan di Usaha